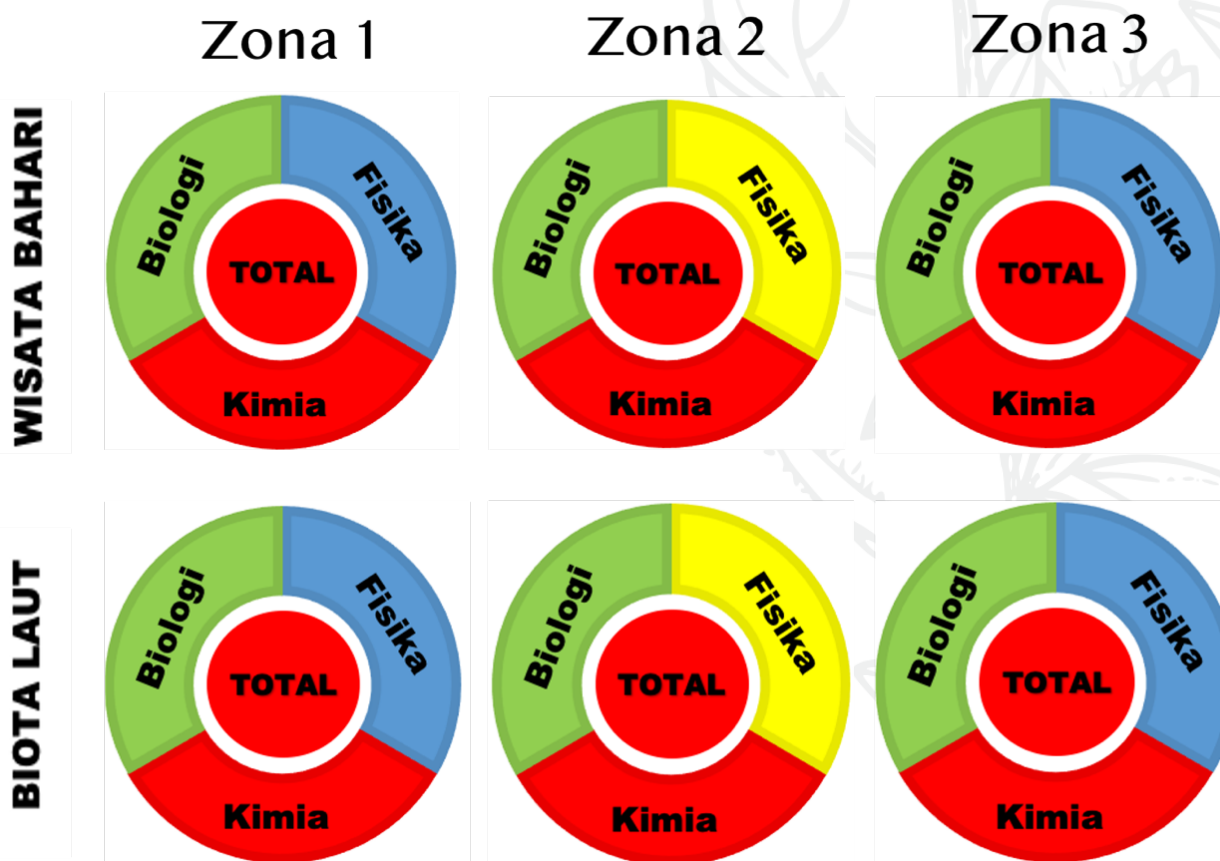




Status mutu Estuari Perancak pada **SEPTEMBER 2020** termasuk dalam kategori **buruk atau cemar berat** (skor ≥ 30) di semua zona, baik untuk peruntukan wisata bahari maupun kehidupan biota perairan.

Parameter kimia berada pada kategori **cemar sedang** hingga **berat**, terutama Nitrat; Amonia; dan Fosfat.

Parameter fisika termasuk pada kategori **cemar ringan** hingga **sedang**, dengan kekeruhan (turbiditas) yang sangat tinggi pada bulan ini. **Parameter biologi** dalam kondisi memenuhi baku mutu air laut.



STATUS MUTU																			
BULAN		FEBRUARI 2018						FEBRUARI 2019											
ZONA		I		II		III		I		II			III						
BIOTA	LAUT	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B
		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL			TOTAL						
WISATA	BAHARI	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B	F	K	B
		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL		TOTAL			TOTAL						



Buletin status mutu air bulanan tersedia dan dapat diunduh pada laman Sistem Prediksi Kelautan (SIDIK) - Balai Riset dan Observasi Laut <http://bpol.litbang.kkp.go.id/sidik>



Bagaimana Status Mutu Air Diukur ?



INDIKATOR KUALITAS AIR

FISIKA

TSS **Total Suspended Solid**, konsentrasi dan sebarannya berpengaruh terhadap penetrasi cahaya matahari yang berimplikasi terhadap kualitas dan produktifitas proses fotosintesis organisme perairan

T **Suhu** air sangat berpengaruh terhadap jumlah oksigen terlarut di dalam air

NTU **Turbidity (kekeruhan)** merupakan kandungan bahan organik dan anorganik di perairan yang mempengaruhi proses fotosintesis organisme perairan, karena sifatnya menghambat masuknya cahaya ke dalam air sehingga menurunkan kadar oksigen terlarut

KIMIA

NO3 **Nitrat** dalam jumlah berlebih menyebabkan peningkatan pertumbuhan tanaman air. Sumber utama nitrat berasal dari pupuk, drainase dari pakan ternak, serta buangan domestik dan industri

PO4 **Fosfat** berasal dari limpasan pertanian, kotoran hewan dan limbah. Fosfor juga merupakan salah satu komponen utama deterjen sintetis

NH3 **Amonia** berasal dari kandungan nitrogen yang bersumber dari limbah rumah tangga ataupun industri

pH **pH** air mempengaruhi tingkat kesuburan perairan karena mempengaruhi kehidupan jasad renik

BOD **Biochemical Oxygen Demand** yang tinggi dikaitkan dengan polusi organik, seperti pembuangan kotoran

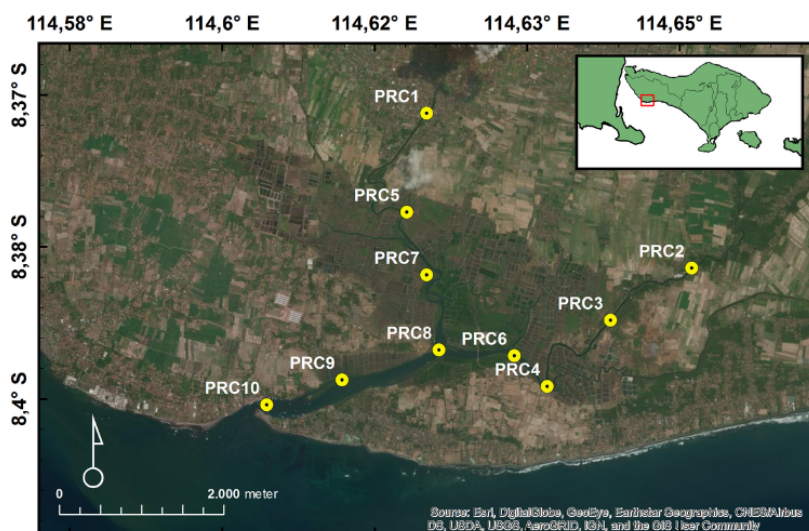
S **Salinitas** berpengaruh pada proses osmoregulasi biota di perairan estuari

DO **Dissolved Oxygen** sangat penting untuk kelangsungan hidup ikan dan organisme benthik di ekosistem perairan

BIOLOGI



Phytoplankton sebagai produsen primer dalam rantai makanan dan zooplankton dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan tingkat eutrofikasi



METODOLOGI

Pemantauan Estuari Perancak dilakukan setiap bulan dari Januari - Desember 2018 di 10 stasiun yang terbagi dalam 3 zona, yaitu zona 1 untuk pemukiman penduduk (PRC 1-2), zona 2 untuk ekosistem mangrove dan pertambakan (PRC 3-7), dan zona 3 untuk ekosistem transisi laut (PRC 8-10)

Analisis status mutu air dilakukan menggunakan metode STORET (Kepmen LH No.115 tahun 2003). Tujuannya untuk mengetahui nilai mutu air dengan cara membandingkan antara data hasil pemantauan kualitas air dengan baku mutu air yang disesuaikan dengan peruntukannya (wisata bahari dan biota laut) sebagaimana diatur dalam Kepmen LH No 51 tahun 2004

Penentuan status mutu air menggunakan sistem nilai dari US-EPA (*Environmental Protection Agency*) dimana mutu air diklasifikasikan dalam 4 kelas yaitu memenuhi baku mutu, cemar ringan, cemar sedang dan buruk

Total Skor	Tingkat Pencemaran	Nilai Mutu	Kelas & Warna
0	memenuhi baku mutu	4	A (Green)
-1 s/d -10	cemar ringan	3	B (Blue)
-11 s/d - 30	cemar sedang	2	C (Yellow)
< -30	cemar berat	1	D (Red)